

ABSTRAK

Peranan Sistem Akuntansi Penjualan Jasa Untuk Meminimalisasikan Piutang Tak Tertagih Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Lampung Jaya Samudera (Samudera Indonesia Group)

Oleh

Rully Ardiyanto

Secara umum, persaingan yang terjadi dalam perusahaan bongkar muat di Indonesia khususnya di PT. Lampung Jaya Samudera dimana penulis melakukan penelitian berlangsung cukup ketat. Agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu pengelolaan yang baik terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan perusahaan. Pengelolaan yang baik mengharuskan perusahaan menerapkan sistem dan pengendalian dalam upaya mencegah terjadinya penyimpangan atau penyelewengan yang dapat menghambat kelangsungan kegiatan perusahaan. Siklus penjualan memegang peran penting karena berkaitan langsung dengan kegiatan perusahaan.

Berdasarkan pemikiran penulis diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Lampung Jaya Samudera yang memiliki masalah-masalah meliputi tidak adanya bagian kredit, perangkapan fungsi pada bagian marketing dan bagian penagihan (*collector*). Pada prosedur retur penjualan tidak terdapat memo kredit sehingga konsumen yang bersangkutan sering tidak mengetahui adanya pengurangan jumlah piutang akibat retur. Hal ini dapat diatasi dengan adanya perbaikan pada prosedur-prosedur yang berhubungan dengan siklus penjualan beserta dokumen yang digunakan perusahaan. Berdasarkan hasil analisis diatas terlihat bahwa sistem akuntansi penjualan jasa dan pengendalian internal penjualan berperan penting dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan pada PT. Lampung Jaya Samudera.